



Generali Equity

Januari 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	26.12%
Pasar Uang	0.00%
Ekuitas	73.88%

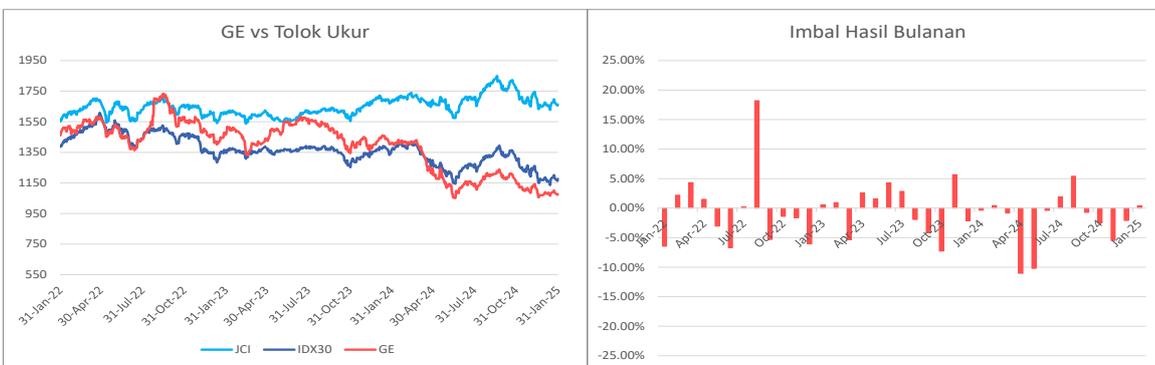
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	PERSENTASE
Amman Mineral Internasional Pt	IDXFIN	22.71%
Astra International Tbk	IDXINFRA	12.53%
Bank Central Asia Tbk	IDXENER	9.56%
Bank Mandiri (Persero) Tbk	IDXNCYC	8.19%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDXBASIC	8.09%
Barito Renewables Energy Tbk. Pt	OTHERS	13.23%
Bumi Resources Minerals Tbk		
Goto Gojek Tokopedia Tbk		
Rukun Raharja Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT

1,894



HASIL INVESTASI	1 bin	3 bin	12 bin	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Equity	0.41%	-7.04%	-23.70%	0.41%	-24.28%	-3.14%	-6.40%	10.40%	-1.39%	1.29%
IHSG*	0.41%	-6.14%	-1.37%	0.41%	-2.65%	6.16%	4.09%	10.08%	-5.09%	1.70%
IDX30**	0.72%	-10.01%	-13.78%	0.72%	-14.48%	1.45%	-1.80%	-1.03%	-9.31%	2.42%

*Indeks Harga Saham Gabungan

**Indeks IDX30 (saham-saham blue chip)

Ulasan Pasar

Generali Equity membukukan kinerja +0,41% di Januari 2025. IHSG mencatatkan kinerja +0,41% pada Januari 2025, naik tipis dari level 7.080 ke level 7.100. Pada Januari 2025, pasar saham Indonesia terdampak oleh perkembangan ekonomi domestik dan global. Pertama, kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS menimbulkan ketidakpastian pasar global akibat kebijakan proteksionisnya dan potensi penyesuaian tarif. Kedua, kebijakan fiskal baru Indonesia menghadapi pertentangan dari masyarakat lokal akibat ketidakpastian dan kondisi makro yang lemah. Terakhir, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,75% untuk mengimbangi pertumbuhan domestik yang lemah. Faktor-faktor tersebut menimbulkan sentimen negatif di pasar saham, terbukti dari aliran modal asing keluar (Rp.3,7 triliun) dan melemahnya Rupiah. Namun, fundamental Indonesia tetap bertahan, dengan cadangan devisa yang mencapai puncaknya (USD 156,1 miliar pada Jan25 vs. 155,7 miliar pada Des24), tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat (5,02% yoy pada 4Q24 vs. 4,95% yoy pada 3Q24), dan tingkat inflasi yang menurun (0,76% yoy pada Jan25 vs. 1,57% yoy pada Des24). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBKA -2,33%, BREN -2,70%, BYAN +0,86%, TPIA -5,33%, BBRI +3,43%, AMMN -11,21%, BMRI +5,70%, DSSA +21,49%, TLKM -1,85%, PANI -27,66%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 302,333,944,182.16
Jumlah Unit	: 159,596,999.4000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI EQUITY ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income

Januari 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menyediakan imbal hasil yang relatif stabil dan menarik dengan mempertimbangan realibilitas penerbit efek.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

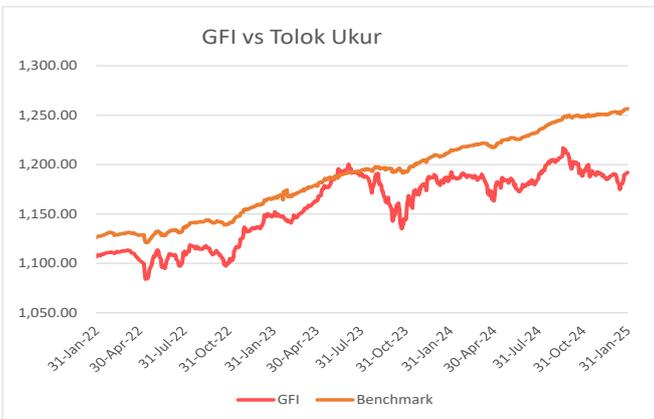
Kas	0.58%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	99.42%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
FR0092	Government	72.48%
FR0097	Bank	6.97%
FR0098	Consumer Goods	6.92%
FR0102	Telecommunication	4.71%
OBKL III MAYORA INDAH I 2024 A 05072029	Financial Institution	4.69%
OBKL V BFI FINANCE INDONESIA IV 2023 SERI C 140426		
OBLKJT IV INDOSAT I 2022 A 26102025		
PBS029		
PBS037		
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	1,287
-------------------	--------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Fixed Income	0.26%	-0.08%	0.34%	0.26%	-0.08%	4.71%	2.56%	0.79%	9.93%	9.54%
Tolok Ukur*	0.31%	0.66%	3.54%	0.31%	3.56%	4.34%	3.21%	4.62%	7.37%	7.97%

*45% Infovesta Govt Bond Index + 45% Infovesta Corp Bonds Index + 10% 1-Month Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) - net

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income mencatatkan kinerja +0,26% di Januari 2025. Pada Januari 2025, imbal hasil obligasi pemerintah 5 tahun turun dari 7,006% menjadi 6,821%, sedangkan imbal hasil 10 tahun naik dari 6,997% menjadi 7,102%. Federal Reserve (FED) mempertahankan suku bunga acuannya pada 4,25%-4,5% pada Januari 2025 karena kekhawatiran inflasi dan meningkatnya ekspektasi untuk suku bunga Fed AS dan imbal hasil Treasury. Ketidakpastian seputar kebijakan pemerintahan AS berikutnya telah menjatuhkan momentum pertumbuhan bagi ekonomi AS dan global. Rupiah mengalami penurunan nilai yang signifikan karena meningkatnya volatilitas setelah pelantikan presiden AS dan kurangnya permintaan domestik untuk Rupiah. Hal ini telah melemahkan Rupiah (IDR/USD 16.344 pada Jan25 vs. 16.150 pada Des24), yang berpotensi menghambat investasi asing dalam obligasi dari Negara Berkembang seperti Obligasi Pemerintah Indonesia (Rp.6 Tn net sell asing). Sementara itu, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunganya menjadi 5,75% untuk mempertahankan target inflasi rendah dan menjaga nilai fundamental Rupiah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 212,048,539,957.26
Total Unit	: 164,720,202.0000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANALISA LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market

Januari 2025

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

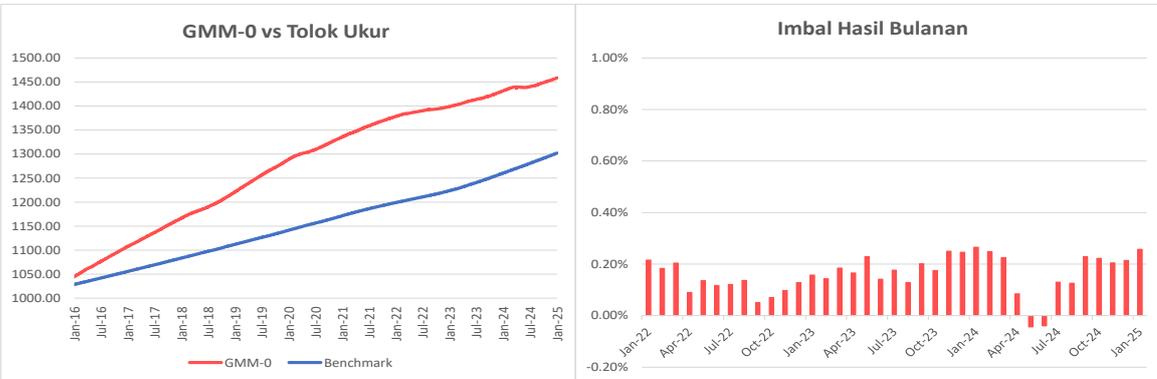
Kas	95.11%
Obligasi	4.89%

HARGA UNIT	1,913
-------------------	--------------

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB	Deposito	93.74%
Bank BJB Syariah	Financial Institution	4.90%
Bank BTPN Syariah		
Bank Danamon		
Bank Danamon Unit Syariah		
Bank Mandiri Taspem		
Bank Panin Dubai Syariah		
Bank Raya Indonesia		
Bank Tabungan Negara		
SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925		

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	2020	2019
Generali Money Market	0.26%	0.68%	1.87%	0.26%	1.88%	2.22%	1.56%	3.29%	3.75%	5.62%
Tolok Ukur*	0.29%	0.82%	3.29%	0.29%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	2.65%	2.62%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market mencatatkan kinerja +0,26% di Januari 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Januari 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental untuk mengendalikan inflasi dalam sasarnya, dan perlunya upaya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mengarahkan kebijakan moneter untuk menjaga inflasi dalam sasarnya dan nilai tukar yang sesuai fundamental, dengan tetap mencermati ruang untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dinamika yang terjadi pada perekonomian global dan nasional. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.)

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 5 Mei 2010
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 581,975,695,564.17
Total Unit	: 304,278,983.8000 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG. HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.